



*Handwritten signature: Hilman P.*

# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 29%**

Date: Friday, February 18, 2022

Statistics: 2669 words Plagiarized / 9088 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

## BAB I

PENDAHULUAN Latar Belakang Industri Furniture di Indonesia semakin berkembang dari waktu ke waktu Perusahaan diharuskan semakin kompetitif dalam mengelola bisnis yang digelutinya, oleh karena itu prospek pada usaha furniture begitu baik sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dengan munculnya pelaku usaha baik dari skala kecil maupun besar, Masing-masing industri furniture akan berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya dengan tujuan agar pelanggan tetap tertarik untuk melakukan pembelian.

Dalam persaingan semakin ketat ini sudah menjadi sebuah keseharusan bagi industri furniture untuk meningkatkan daya saing perusahaannya, dalam kondisi persaingan yang semakin kompetitif biaya yang semakin meningkat, laba yang semakin kecil mendorong setiap industri furniture harus semakin pandai dalam menetapkan strategi. Perusahaan harus mampu membuat kualitas produk dan kualitas promosi yang baik demi menarik pelanggan untuk dapat terus menjalin hubungan yang baik antar pelanggan dan perusahaan. Setiap perusahaan berlomba-lomba menjual produk unggulan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin berkembang dan dinamis.

Meski disebut sebagai kebutuhan sekunder banyak industri furniture yang memproduksi berbagai macam kebutuhan salah satunya adalah Springbed. Springbed merupakan tempat tidur yang menggunakan lapisan busa dan pegas yang dirancang sedemikian rupa untuk memberikan kenyamanan karena tempat tidur menjadi salah satu elemen perabot rumah tangga yang penting dalam rumah karena istirahat yang cukup dan nyaman akan mempengaruhi kesehatan serta kebugaran seseorang.